

STUDI TENTANG KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN S1 AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI UNIVERSITAS SEMARANG)

Amerti Irvin Widowati, Surjawati

ABSTRAK

Pendidikan adalah modal utama manusia untuk melangkah ke dunia kerja. Pendidikan dimulai dari dasar sampai perguruan tinggi. Proses pendidikan di Indonesia dimulai dari PAUD sampai perguruan tinggi. Dalam hal pendidikan dari PAUD sampai SMA tidak terlalu banyak pilihan karena peserta didik hanya mengikuti jalur yang sudah ada. Tetapi berbeda dengan pendidikan di perguruan tinggi. Dimana lulusan dari SMA harus dihadapi dengan banyak pilihan jurusan. Penelitian ini mencoba untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih jurusan S1 akuntansi.

Data penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Semarang. Adapun data penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan 137 data penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor personal menunjukkan bahwa dari kesebelas faktor tersebut, hanya faktor dapat mempertahankan IPK yang memiliki perbedaan antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan. Faktor rekomendasi menunjukkan Tidak ada perbedaan faktor rekomendasi untuk memilih jurusan akuntansi antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan. Faktor Profesi menunjukkan Faktor profesi, menunjukkan bahwa persepsi akuntansi selalu dibutuhkan dalam bisnis merupakan faktor utama para responden memilih jurusan akuntansi, serta terdapat perbedaan dalam hal tersedianya lowongan pekerjaan yang hebat dan gaji awal yang memuaskan antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan.

Kata Kunci: Mahasiswa, Faktor Profesi, Faktor Rekomendasi, Faktor Personal

PENDAHULUAN

Proses pendidikan dimulai dari masa balita hingga dewasa. Dalam pendidikan formal dimulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) kemudian taman kanak-kanak dilanjutkan bangku sekolah (SD, SMP, dan SMU) dilanjutkan tingkat perguruan tinggi. Pendidikan di PAUD hingga sekolah tidak membutuhkan pemikiran yang terlalu rumit karena dianggap seperti mengikuti arus, tetapi berbeda dengan keputusan untuk meneruskan pendidikan di perguruan tinggi.

Keputusan tersebut terkait mengenai jurusan yang akan dipilih.

Keputusan tersebut berhubungan dengan cita-cita yang mereka harapkan, mengingat bahwa perguruan tinggi adalah tingkat pendidikan yang paling mendekati dunia kerja. Salah satu cita-cita dan harapan seseorang adalah memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya. Harapan-harapan ini muncul karena mereka peduli terhadap kehidupan mereka di masa yang akan datang, dan pada umumnya minat serta cita-cita terhadap suatu bidang pekerjaan telah mantap dipilih

pada saat seseorang berada pada masa remaja (Mappiare, 1982). Keputusan pemilihan jurusan harus mereka putuskan ketika mereka lulus dari SMU.

Menurut (Martini, 2013), didunia kerja tak kalah kompetitifnya. Hal ini dapat kita lihat dengan semakin tingginya syarat yang minta oleh banyak perusahaan bagi calon karyawannya. Salah satunya adalah jenjang pendidikan. Sebagian besar dari perusahaan, itu apalagi perusahaan besar meminta lulusan Diploma dan Sarjana. Walaupun masih banyak yang membutuhkan Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat. Tetapi, tetap saja terdapat penempatan berbeda antara yang lulusan Sekolah Menengah Atas atau sederajat dengan yang lulusan Sarjana.

Keputusan tersebut bukanlah keputusan yang mudah bagi mereka, sehingga banyak diantara lulusan SMU yang bingung ketika harus memutuskan jurusan. Berhadapan dengan kondisi yang membingungkan tersebut membuat remaja mulai bertanya-tanya kepada orang tua, guru atau teman mengenai pelajaran atau pekerjaan yang kelak akan berhubungan dengan jenis jurusan yang mereka pilih.

Detik.com tanggal 26 Mei 2014 jurusan bisnis merupakan jurusan favorit yang dipilih oleh calon mahasiswa, salah satunya adalah program studi akuntansi. Menurut (Simbarjo, 2012) alasan memilih prodi akuntansi adalah karena prodi akuntansi mempunyai peluang besar di dunia kerja nantinya. Selain itu, adanya dorongan dari keluarga menjadi salah satu faktor yang juga menentukan pilihan mahasiswa. Sedangkan menurut (Sari, 2012) alasan dalam memilih prodi akuntansi adalah dukungan dari orangtua dan jarak tempuh yang dilalui. Selanjutnya (Odia & Ogiedu, 2013), menyebutkan ada tiga faktor yang

mempengaruhi untuk memilih jurusan akuntansi antara lain, faktor personal, faktor referensi, dan faktor pekerjaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Odia & Ogiedu, 2013) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kuliah di jurusan akuntansi. Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan mengambil objek penelitian pada mahasiswa akuntansi Universitas Semarang, sedangkan penelitian (Odia & Ogiedu, 2013) dilakukan di Nigeria.

Berdasarkan latar belakang maka pertanyaan penelitian adalah:

1. Apakah faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi?
2. Apakah terdapat perbedaan faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Tindakan Beralasan

Ajzen dan Fishbein (1980) mengemukakan teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*). Teori ini didasarkan pada asumsi-asumsi: a) bahwa manusia umumnya melakukan sesuatu dengan cara-cara yang masuk akal, b) bahwa manusia mempertimbangkan semua informasi yang ada, dan c) bahwa secara eksplisit maupun implisit manusia memperhitungkan implikasi tindakan mereka (Anwar, 1995).

Teori tindakan beralasan mengatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, dan dampaknya terbatas hanya pada tiga hal. Pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap

umum tapi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu. Kedua, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tapi juga oleh norma-norma subjektif (*subjective norms*) yaitu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan agar kita perbuat. Ketiga, sikap terhadap suatu perilaku bersama norma-norma subjektif membentuk suatu intensi atau niat berperilaku tertentu.

Program Studi S1 Akuntansi

Menurut Nurlan (2011) dalam (Andriani & Adam, 2013) Prodi S1 Akuntansi merupakan prodi yang akan menghasilkan sarjana akuntansi yang siap menjadi akuntan profesional dan kompeten berlandaskan wawasan berfikir manajerial. Prodi S1 Akuntansi akan dikatakan sukses apabila dapat memberikan kepuasan kepada mahasiswanya, dalam bentuk pemberian layanan yang relevan, andal, dan bermanfaat bagi para mahasiswanya. Prodi S1 Akuntansi harus menyediakan dan meningkatkan sumber daya yang dimiliki untuk dapat mencapainya, seperti sumber daya manusia; sarana, prasarana, dan lingkungan kerja; serta lingkungan kampus dan suasana akademik.

Sejak berdirinya Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI-KAPd) pada tahun 1996 yang diketuai oleh Prof. Dr. Zaki Baridwan, dan dilanjutkan dengan kepengurusan periode tahun 2002 – 2006 dengan ketua Prof. Dr. Mas'ud Machfudz, kualitas pendidikan akuntansi di Indonesia menjadi bahasan yang tidak ada putusnya. Usaha untuk mengembangkan pemikiran tentang solusi atas permasalahan pendidikan akuntansi di Indonesia berlanjut pada kepengurusan IAI-KAPd periode tahun

2006 -2008 yang diketuai oleh Prof. Dr. Ainun Na'im. Beberapa kegiatan telah dilakukan untuk merealisasikan pemikiran tersebut antara lain: Simposium Standar Kualitas Pendidikan Akuntansi, Lokakarya Nasional Kurikulum Akuntansi, Seminar Nasional Metode Pembelajaran, dan Evaluasi Kurikulum Pendidikan Profesi Akuntansi. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang berurutan untuk menemukan benang merah antar berbagai aspek dalam pendidikan akuntansi di Indonesia.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUI Pemilihan Jurusan

1. Faktor Personal

Kepribadian tiap orang yang berbeda mempengaruhi perilaku membelinya. Kepribadian (*personality*) adalah karakteristik psikologis yang unik, yang menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan menetap (*lasting*) terhadap lingkungan seseorang. Kepribadian biasanya diuraikan berdasarkan sifat-sifat seseorang seperti kepercayaan diri, dominasi, kemampuan bersosialisasi, otonomi, mempertahankan diri, kemampuan beradaptasi, dan agresivitas. Kepribadian dapat berguna untuk menganalisis perilaku konsumen atas suatu produk maupun pilihan merek.

Banyak penelitian mengidentifikasi bahwa keputusan memilih jurusan dipengaruhi oleh mahasiswa sendiri. Zhang (2006) menemukan bahwa ketertarikan mahasiswa terhadap subjek dan kemampuan sangat memegang peranan penting untuk memutuskan kuliah di jurusan akuntansi. Sedangkan faktor lainnya seperti kemampuan kualitatif dan intelektual juga mempengaruhi mahasiswa dalam memutuskan pilihan jurusan. Sedangkan

penelitian (Jacklin & Calero, 2006) menemukan bahwa kenyamanan juga mempengaruhi mereka dalam memutuskan jurusan akuntansi dan lebih lanjut akan mempengaruhi mereka untuk berkarier sebagai akuntan. Variabel ini diukur dengan menggunakan 11 pernyataan.

2. Faktor Referensi

Keputusan ketika memilih jurusan bisa dipengaruhi melalui referensi atau dukungan yang mereka dapatkan dari orang-orang di lingkungan terdekat seperti orang tua, teman, dan guru. Referensi yang diharapkan seperti, membantu dalam menimbang-nimbang, memberi informasi, berdiskusi mengenai jurusan dan meyakinkan pilihan jurusan dari individu apabila sudah mengambil keputusan jurusan. Referensi tersebut dapat berbagai macam bentuknya tergantung dari individu yang membutuhkan referensi. Referensi tersebut dapat berupa konsultasi, perhatian, pemberian informasi, mengapresiasi usaha.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor referensi memegang peranan penting dalam pemilihan jurusan. (Guerra & Braungart_Rieke, 1999) mengemukakan bahwa keluarga memainkan peranan penting dalam perkembangan karir putra-putrinya. Sedangkan (Hardin, O'Bryan, & Quirin,

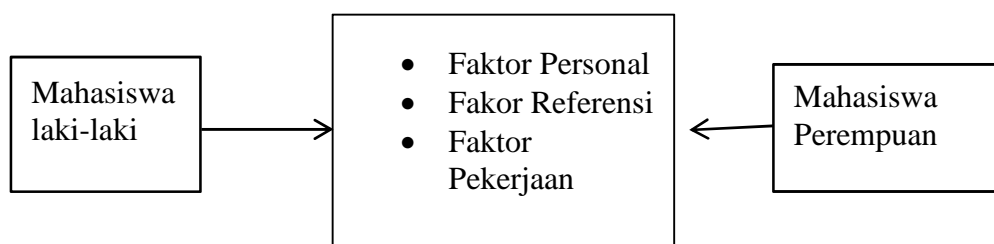
2000) mengemukakan bahwa guru di sekolah memiliki referensi yang mempengaruhi untuk memutuskan jurusan yang dipilih. Variabel ini diukur dengan menggunakan 6 pernyataan.

3. Faktor Pekerjaan

Atribut pekerjaan memainkan peranan penting dalam mempengaruhi untuk memilih jurusan. Atribusi pekerjaan tersebut antara lain: jenis pekerjaan, gaji, dan perusahaan serta lingkungan kerja. (Lowe & Simons, 1997) menyebutkan terdapat faktor yang mempengaruhi untuk memilih jurusan bisnis, antara lain gaji dimasa depan, pemilihan karir, gaji awal dan kemampuan.

Kim et al (2002) menyebutkan bahwa kuliah di jurusan bisnis (akuntansi, keuangan, bisnis, manajemen, pemasaran, dan sistem informasi manajemen) disebabkan oleh lima alasan utama, antara lain: ketertarikan di karir, kesempatan memperoleh pekerjaan yang lebih besar, kemampuan bisnis yang lebih baik, berkeinginan untuk wirausaha dan memiliki prospek gaji yang tinggi. Alasan terakhir menjadi alasan paling utama untuk memilih jurusan bisnis di universitas yang memiliki reputasi yang bagus, guru yang berkualitas, dukungan orang tua, biaya dan promosi yang mereka peroleh. Variabel ini diukur dengan menggunakan 9 pernyataan.

Kerangka konseptual



METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil obyek para mahasiswa akuntansi aktif di Progdii Akuntansi Universitas Semarang.

Rancangan Penelitian

a. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui kuesioner.

b. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Semarang.

Teknik Pengumpulan

Proses pengumpulan data penelitian melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pra – survei

Proses ini dilakukan dengan melakukan pra test terlebih dahulu.

2. Pemilihan sampel secara acak Dipilihnya secara acak 1 kelas.

3. Pengisian kuesioner

Pengisian kuesioner akan di-bimbing secara langsung oleh peneliti sehingga tidak ada salah tafsir pada saat pengisian.

4. Pengumpulan kuesioner

Setelah pengisian kuuesioner maka kuesioner langsung dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Demografi Responden

Responden penelitian ini adalah mahasiswa aktif di jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Semarang. Mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini adalah mahasiswa yang duduk disemester I,III,IV, dan V. Kuesioner dibagikan dikelas setelah perkuliahan selesai, dimana diambil setiap kelas untuk mewakili setiap angkatan (semester). Dengan asumsi setiap kelas berisi 50 mahasiswa maka kuesioner yang dibagikan sebanyak 200 kuesioner (4 angkatan X 50 mahasiswa). Berikut ringkasan penyebaran kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi kuesioner

Kuesioner yang dibagikan/disebar	:	200
Kuesioner yang kembali	:	147
Kuesioner yang rusa	:	(10)
Sampel penelitian	:	137

Data primer yang diolah.

Tabel 4.2. Demografi Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Gender		
Perempuan	114	83,2%
Laki-laki	23	16,8%
Semester		

Satu	39	28,3%
Tiga	37	27%
Lima	28	20,4%
Tujuh	33	24,1%
Usia		
17 s/ 20 tahun	89	65%
>20 s/d 23 tahun	46	33,5%
>23 s/d 26 tahun	2	1,5%
Pendidikan Terakhir		
SMEA/SMK	29	21,2%
SMA	108	78,8%
Indeks Prestasi Kumulatif		
Belum memiliki IPK	39	28,5%
< 2,5	2	1,5%
2,5 s/d 3,0	23	16,8%
>3,0 s/d 3,5	64	46,7%
> 3,5	9	6,5%

PEMBAHASAN

Penelitian ini meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih jurusan S1 Akuntansi. Faktor tersebut dibagi dalam tiga faktor antara lain: faktor personal, faktor rekomendasi, dan faktor profesi.

1. Faktor Personal

Faktor personal menunjukkan keminatan responden terhadap jurusan Akuntansi. Faktor personal dibagi dalam 11 faktor yang mereka pilih dalam bentuk jawaban ya atau tidak, kemudian diranking serta diuji bedakan antara responden laki-laki dengan responden perempuan. Berikut rangkuman faktor personal pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Faktor Personal

No	Pertanyaan	Jawaban				Rank	Independent t t-test
		Ya		Tidak			
		Jumlah	%	Jumlah	%		
1	Saya menyukai akuntansi	127	93	1/	7	5	0,554
2	Akuntansi sangat menarik	122	89	15	11	6	0,727
3	Saya bercita-cita menjadi akuntan	122	89	15	11	7	0,170
4	Saya akan bersungguh-sungguh mempelajari akuntansi	135	98	2	2	1	0,442

5	Saya bersedia menghabiskan waktu untuk mempelajari akuntansi	74	54	63	46	11	0,847
6	Saya lebih cermat dalam perhitungan	87	63	50	37	10	0,853
7	Saya suka dalam menjawab pertanyaan pada soal angka-angka	100	73	37	27	9	0,202
8	Akuntansi adalah progdi yang memiliki banyak tugas	128	93	9	7	4	0,308
9	Mempelajari akuntansi adalah suatu tantangan.	133	97	4	3	2	0,106
10	Saya dapat mempertahankan IPK saya (saya akan memiliki IP yang tinggi)	132	96	5	4	3	0,022
11	Motivasi saya adalah kuliah di jurusan akuntansi	108	79	29	21	8	0,241

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan berdasarkan rangking, faktor yang paling mempengaruhi responden untuk memilih jurusan akuntansi adalah :

a. Faktor Personal

(1) responden akan bersungguh-sungguh mempelajari akuntansi, dimana sebanyak 98% responden mengatakan bersungguh-sungguh mempelajari akuntansi. Dua faktor berikutnya adalah mempelajari akuntansi merupakan suatu tantangan (2); dan para responden dapat mempertahankan IPK (3); Faktor selanjutnya adalah akuntansi adalah progdi yang memiliki banyak tugas (4); saya menyukai akuntansi (5); akuntansi sangat menarik (6); saya bercita-cita menjadi akuntan (7); motivasi saya adalah kuliah di jurusan akuntansi (8); keempat faktor terakhir merupakan faktor personal mereka sendiri mengenai progdi akuntansi sehingga mereka memilih

jurusan akuntansi. Faktor personal selanjutnya adalah suka menjawab pertanyaan mengenai angka-angka (9); lebih cermat dalam perhitungan (10); bersedia menghabiskan waktu untuk mempelajari akuntansi (11); Ketiga faktor personal tersebut menunjukkan usaha para responden untuk mempelajari akuntansi cukup besar, hal ini juga tercermin pada perolehan IPK para responden direntang diatas 3 sampai dengan 3,5.

Hasil rangking penelitian ini berbeda dengan penelitian (Odia & Ogiedu, 2013) dimana menunjukkan bahwa responden menyukai akuntansi menempati rangking pertama. Kesebelas faktor tersebut, hanya faktor dapat mempertahankan IPK yang memiliki perbedaan antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan. Dimana responden perempuan memiliki keinginan yang tinggi untuk mem-

pertahankan IPK. Sedangkan kesepuluh faktor lainnya tidak memiliki perbedaan antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Odia & Ogiedu, 2013) yang menunjukkan hasil bahwa tugas bahwa faktor tugas di jurusan akuntansi terdapat perbedaan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

b. Faktor Rekomendasi

Faktor rekomendasi adalah faktor kedua pada penelitian ini. Faktor rekomendasi terdiri dari pihak-pihak yang mempengaruhi responden untuk memilih jurusan akuntansi. Faktor rekomendasi terdiri dari 6 item pertanyaan yang dijawab dengan “ya “ atau “tidak”, kemudian dirangking serta diuji bedakan antara responden laki-laki dengan responden perempuan. Berikut rangkuman faktor rekomendasi pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Faktor Rekomendasi

No	Pertanyaan	Jawaban				Rank	Independent t t-test
		Ya		Tidak			
		Jumlah	%	Jumlah	%		
1	Jurusan akuntansi adalah keinginan orangtua saya	51	37	86	63	2	0,069
2	Teman saya menyarankan untuk memilih jurusan akuntansi	33	24	104	76	4	0,414
3	Guru saya menyarankan untuk memilih jurusan akuntansi	31	23	106	77	5	0,514
4	Guru BK merekomendasikan untuk memilih jurusan akuntansi	18	13	119	87	6	0,060
5	Nilai-nilai sekolah membuat saya untuk memilih akuntansi	59	43	78	57	1	0,172
6	Pekerjaan orangtua mendorong saya untuk memilih jurusan akuntansi	40	29	97	71	3	0,392

Faktor kedua adalah faktor rekomendasi. Rekomendasi tersebut dapat berasal dari teman, orang tua maupun guru, atau bisa dipengaruhi oleh lingkungan. Berdasarkan rangking faktor rekomendasi, faktor nilai-nilai sekolah membuat untuk memilih jurusan akuntansi merupakan faktor yang me-

iliki nilai tertinggi. Selanjutnya keinginan orang tua (2); dan pekerjaan orang tua (3), kedua faktor tersebut merupakan rekomendasi dari dari orang tua.

Rekomendasi dari teman (4) merupakan faktor selanjutnya. Sedangkan rekomendasi dari Guru disekolah (5)

dan konselor / Guru BK (6), kedua faktor tersebut merupakan faktor dari guru berdasarkan nilai atau prestasi ketika sekolah. Terdapat perbedaan antara hasil penelitian ini dengan penelitian (Odia & Ogiedu, 2013) yang menunjukkan bahwa konselor memiliki rekomendasi yang paling utama yang dilanjutkan rekomendasi dari orangtua serta rekomendasi dari teman.

Tidak ada perbedaan faktor rekomendasi untuk memilih jurusan akuntansi antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa rekomendasi baik dari orangtua, guru ataupun teman memiliki pengaruh yang besar kepada responden baik responden laki-laki maupun perempuan. Hasil penelitian ini juga serupa dengan penelitian (Odia &

Ogiedu, 2013), yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan faktor rekomendasi antar mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan.

2. Faktor Profesi

Faktor profesi merupakan refleksi dari cita-cita atau harapan dari para responden ketika para responden memilih jurusan akuntansi. Cita-cita tersebut diharapkan akan terwujud saat mereka telah menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi. Faktor profesi terbagi dalam 9 item pertanyaan yang dijawab dengan “ya “ atau “tidak”, kemudian dirangking serta diuji bedakan antara responden laki-laki dengan responden perempuan. Berikut rangkuman faktor profesi pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Faktor Profesi

No	Pertanyaan	Jawaban				Rank	Independent t t-test
		Ya		Tidak			
		Jumlah	%	Jumlah	%		
1	Saya memilih jurusan akuntansi karena akan banyak pekerjaan tersedia ketika saya lulus.	132	96	5	4	2	0,846
2	Saya memilih jurusan akuntansi karena ada lowongan pekerjaan yang hebat untuk saya	116	85	21	15	5	0,036
3	Saya akan menerima gaji yang tinggi, jika saya adalah sarjana akuntansi.	118	86	19	14	4	0,062
4	Gaji awal saya akan memuaskan jika saya sarjana akuntansi	108	79	29	21	6	0,023
5	Akuntan adalah profesi yang membosankan.	35	26	102	74	9	0,559
6	Profesi akuntan adalah profesi yang bergengsi.	100	73	37	27	7	0,361
7	Profesi akuntan adalah	122	89	15	11	3	0,727

	profesi yang terhormat						
8	Akuntan adalah profesi yang sejajar dengan dokter dan pengacara.	90	66	47	34	8	0,048
9	Akuntansi selalu dibutuhkan dalam bisnis.	137	100	0	0	1	

Faktor profesi merupakan faktor ketiga pada penelitian ini. Berdasarkan rangking yang merupakan faktor utama adalah akuntansi selalu dibutuhkan dalam bisnis, seluruh responden setuju dengan item pertanyaan ini. Faktor berikutnya berdasarkan rangking antara lain: akan ada banyak pekerjaan tersedia ketika saya lulus (2); profesi yang terhormat (3); akan menerima gaji yang tinggi (4); ada lowongan pekerjaan yang hebat (5); gaji awal memuaskan (6); profesi yang bergengsi (7); profesi yang sejajar dengan dokter atau pengacara (8); dan yang terakhir profesi yang membosankan (9). Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Odia & Ogiedu, 2013) dimana responden berpersepsi bahwa dalam setiap bisnis pasti akuntansi sangat dibutuhkan.

Perbedaan faktor profesi antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan adalah akan ada pekerjaan yang hebat setelah lulus dan gaji awal yang memuaskan. Hasil penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian (Odia & Ogiedu, 2013) yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan faktor profesi antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini antara lain:

1. Faktor personal, menunjukkan bahwa kesungguhan untuk mempelajari akuntansi merupakan faktor

utama serta terdapat perbedaan untuk mempertahankan IPK antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan.

2. Faktor rekomendasi, menunjukkan bahwa nilai-nilai ketika sekolah yang mengantar responden untuk memilih jurusan akuntansi, serta tidak ada perbedaan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam hal rekomendasi.
3. Faktor profesi, menunjukkan bahwa persepsi akuntansi selalu dibutuhkan dalam bisnis merupakan faktor utama para responden memilih jurusan akuntansi, serta terdapat perbedaan dalam hal tersedianya lowongan pekerjaan yang hebat dan gaji awal yang memuaskan antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan.

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kuesioner ini adalah kuesioner terjemahan dari (Odia & Ogiedu, 2013), yang disesuaikan dengan setting penelitian di Indonesia. Serta kuesioner tersebut belum di pra test, sehingga dimungkinkan terdapat perbedaan persepsi ketika mengisi kuesioner.
2. Jumlah responden perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan responden laki-laki yaitu sebesar 83,2%, sehingga hasil penelitian ini mungkin akan bias dalam ketiga faktor yang diuji.

3. Pada penelitian ini mahasiswa semester satu juga menjadi responden sehingga pada deskriptif IPK responden tidak dapat mengisi item tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, & Adam. (2013). *Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi, dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Progdil S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang*. Dipetik Agustus 30, 2014, dari jimfeb.ub.ac.id: jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/650/593
- Anwar, S. (1995). *Sikap Manusia Teori*. Pustaka Pelajar.
- Guerra, A., & Braungart_Rieke, J. (1999). Predicting Carrer Decision in College Students: The Role of Identify Formation and Parental Relationship factors. *The Carrer Development*.
- Hardin, J., O'Bryan, D., & Quirin, J. (2000). Accounting Versus Engineering, Law and Medicine: Perceptions of Influential High Scholl Teachers. *Advances in Accounting*.
- Iranita. (2012). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif (Competitif Advantages). *JEMI*, 3(2).
- Jacklin, B., & Calero, C. (2006). Influence on Undergraduate Students' Intentions to Become Qualified Accountants: Evidence From Australia. *Accounting Education: An International Journal*, 15(4).
- Lowe, D., & Simons, K. (1997). Factors Influencing Choice of Business Major-Some Additional Evidence: A research Note Accounting Education. *An International Journal*, 6(1).
- Mappiare. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Martini. (2013, April 2). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Temat Kuliah di Perguruan Tinggi*. Dipetik Agustus 30, 2014, dari fe.budiluhur.ac.id: fe.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/2
- Odia, J., & Ogiedu, K. (2013). Factors Affecting The Sudy of Accounting in Nigerian Universities. *Journal of Educational and Social Research*, 3(3), 89-96.
- Sari, B. I. (2012). *Mengapa Memilih Jurusan Akuntansi*. Dipetik Maret 14, 2013, dari http://bungaikasari.blogspot.com: http://bungaikasari.blogspot.com
- Simbarjo. (2012). *Alasan Saya Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Gunadarma*. Dipetik Maret 14, 2013, dari http://danarajis.wordpress.com: http://danarajis.wordpress.com